

Integrasi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital

Dela Sevira¹, Nurhidayah², Wahyuna Fitriyanty³, Ahmad Zaki⁴, Abdul Azis⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Palangka Raya

delasevira96@gmail.com¹, noorhid4y4h99@gmail.com²,
wahyunnafitriyantye@gmail.com³, Zahmadzaki016@gmail.com⁴,
abdul.azis@uin-palangkaraya.ac.id⁵

ABSTRACT

The development of digital technology has significantly transformed the field of education, including Islamic Religious Education (PAI). One of the rapidly developing technologies is Artificial Intelligence (AI), which is capable of supporting learning processes to become more effective, interactive, and adaptive to students' needs. This article aims to describe the integration of Artificial Intelligence in Islamic Religious Education learning in the digital era, including the basic concepts of AI, the implementation of AI as a learning medium, as well as the challenges and opportunities of its application in Islamic education. The method used in this article is a literature review by examining various references related to the use of AI in education. The results indicate that AI can be utilized as a digital learning assistant, learning evaluation tool, educational chatbot, adaptive quiz system, and automatic learning content generator. The use of AI in PAI learning can improve learning effectiveness, personalize learning materials, and increase student engagement. However, the use of AI also presents challenges such as plagiarism risks, data security issues, and limitations in understanding students' emotional and spiritual aspects. Therefore, the implementation of AI should be carried out wisely while maintaining the teacher's role as the primary guide in Islamic values and character education.

Keywords: *Artificial Intelligence, Islamic Religious Education, Digital Learning, Educational Technology, Digital Era*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah Artificial Intelligence (AI) yang mampu mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan integrasi Artificial Intelligence dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital, meliputi konsep dasar AI, implementasi AI sebagai media pembelajaran, serta tantangan dan peluang penggunaannya dalam pendidikan Islam. Metode

yang digunakan dalam artikel ini adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber terkait pemanfaatan AI dalam pendidikan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa AI dapat dimanfaatkan sebagai asisten pembelajaran digital, media evaluasi pembelajaran, chatbot pendidikan, sistem kuis adaptif, serta alat pembuatan konten pembelajaran otomatis. Penggunaan AI dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, personalisasi materi, dan keterlibatan peserta didik. Namun demikian, penggunaan AI juga memiliki tantangan seperti risiko plagiarisme, keamanan data, serta keterbatasan AI dalam memahami aspek emosional dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan AI harus dilakukan secara bijak dengan tetap menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran dan pembimbing nilai-nilai keislaman.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Digital, Teknologi Pendidikan, Era Digital

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat cepat, khususnya pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan tersebut terjadi secara terus-menerus dan memberikan pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan mampu membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif, cepat, dan akurat (Arridho et al., 2022).

Salah satu teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. Artificial Intelligence adalah teknologi yang memungkinkan mesin atau computer

meniru kemampuan berpikir manusia seperti belajar, menganalisis data, dan mengambil Keputusan (Supriyadi & Asih, 2020). Kehadiran Artificial Intelligence memberikan berbagai kemudahan dalam kehidupan manusia, terutama dalam bidang Pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi individu maupun Masyarakat dalam menghadapi perkembangan zaman. Seiring dengan kemajuan teknologi, berbagai aspek kehidupan, termasuk proses pembelajaran selalu mengalami perubahan karena teknologi yang semakin canggih. Dalam bidang Pendidikan, AI memiliki potensi besar dalam membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendukung untuk meningkatkan guru dan peserta didik

dalam kegiatan belajar mengajar (Nasution et al., 2025). Teknologi ini mampu membantu proses pembelajaran melalui penyajian materi yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik, system evaluasi yang otomatis, dan penyediaan media pembelajaran yang interaktif sehingga dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik.

Pemanfaatan teknologi dalam paradigma Pendidikan modern dapat membantu dosen maupun mahasiswa dalam merancang proses pembelajaran secara mandiri. sendiri alur pembelajarannya. Selain itu, Artificial Intelligence juga mampu membantu pengguna dalam memperoleh berbagai sumber pengetahuan sesuai dengan materi pembelajaran yang dibutuhkan. Artificial Intelligence mampu mengidentifikasi berbagai kesulitan belajar peserta didik melalui kesalahan dalam mengajar sehingga guru dapat memberikan bantuan dan Solusi pembelajaran yang cepat dan tepat. Dalam proses pembelajarannya, AI dapat meningkatkan interaksi dan kerja sama antara guru dan peserta didik melalui berbagai media dan platform

pembelajaran digital yang lebih komunikatif dan interaktif (Inovasi et al., 2025). Penggunaan Artificial Intelligence juga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan digital, melakukan penelitian, serta menganalisis data secara efektif. Namun demikian, penggunaan Artificial Intelligence juga memiliki dampak negative, seperti meningkatnya risiko plagiarisme dan ketergantungan peserta didik terhadap teknologi dalam menyelesaikan tugas pembelajaran (Zakiyah et al., 2024).

Pada era perkembangan informasi digital pada saat ini, pemanfaatan Artificial Intelligence telah berkembang pesat, termasuk dalam bidang pendidikan islam. Kehadiran teknologi tentunya tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Namun demikian, sebagian kalangan pendidikan islam memandang penggunaan AI sebagai ancaman terhadap nilai-nilai pendidikan, etika, peran pendidik dalam proses pembelajaran. Padahal, pada dasarnya Artificial Intelligence merupakan alat atau media yang dapat dimanfaatkan untuk membantu bahkan mempermudah berbagai

aktivitas pendidikan, termasuk dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI).

Pada dasarnya dalam proses pembelajaran penggunaan Artificial Intelligence harus tetap membutuhkan peran guru sebagai pembimbing utama di kelas. Guru memiliki peran dalam mengarahkan penggunaan teknologi agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan nilai-nilai islam. Kehadiran teknologi Artificial Intelligence dalam berbagai aplikasi seperti ChatGPT, Gemini, Socratic, dan Formative AI dalam membantu guru maupun peserta didik dalam menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan mempermudah proses pembelajaran maupun tugas administratif (Jamal, 2025).

Berdasarkan fenomena tersebut, pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembelajaran pendidikan agama islam perlu dikaji secara mendalam agar penggunaannya tidak hanya berfokus pada perkembangan teknologi saja, tetapi juga harus tetap memperhatikan nilai-nilai pendidikan islam, etika, dan dalam pembentukan karakter peserta didik. Kehadiran teknologi Artificial Intelligence dalam dunia pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana pendukung dalam

menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, menarik, dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Penggunaan teknologi Artificial Intelligence juga perlu diimbangi dengan pengawasan dan bimbingan dari guru agar peserta didik tidak mengalami ketergantungan terhadap teknologi serta tetap mampu dalam berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan integrasi Artificial Intelligence dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di era digital, meliputi dasar Artificial Intelligence, pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran, peluang penggunaan AI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta tantangan yang akan dihadapi dalam penerapannya. Melalui artikel ini diharapkan pemanfaatan Artificial Intelligence dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan agama islam yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital tanpa mengesampingkan nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian mengenai Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama islam, pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan teknologi AI, teori-teori yang berkaitan, serta berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan AI dalam dunia Pendidikan. Data yang di peroleh dari berbagai sumber literatur kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara memahami, mengkaji, dan menghubungkan berbagai informasi terkait penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di era digital. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan Gambaran mengenai manfaat, peluang, tantangan, serta

implementasi Artificial Intelligence dalam proses pembelajaran Pendidikan agama islam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengertian dan perkembangan Artificial Intelligence

Artificial Intelligence (AI) merupakan teknologi berbasis program computer yang dirancang menggunakan algoritma tertentu sehingga mampu mempelajari data, memahami informasi, serta mengambil Keputusan layaknya manusia berpikir. Artificial Intelligence juga dapat diartikan sebagai system yang mampu berpikir dan bertindak secara rasional berdasarkan data yang telah dipelajari. Dengan kemampuan tersebut, AI dapat membantu manusia dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang Pendidikan, melalui proses analisis data, pemecahan masalah, dan pengambilan Keputusan (Supriyadi & Asih, 2020).

a. AI dalam Era Komputasi Awal (1950-1980)

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) dimulai sejak era komputasi awal pada sekitar tahun 1950-an. Salah satu tokoh penting dalam perkembangan AI adalah Alan Turing yang memperkenalkan konsep

Turing Test sebagai metode untuk mengukur kemampuan mesin dalam meniru kecerdasan manusia. Pada tahun 1956, istilah Artificial Intelligence pertama kali diperkenalkan oleh John McCarthy dalam konferensi Dartmouth. Konferensi tersebut menjadi awal berkembangannya penelitian AI secara formal dan mendorong berbagai eksperimen mengenai mesin yang mampu berpikir secara logis dan mandiri.

Pada tahun 1960-an hingga 1970-an, perkembangan AI berfokus pada pengembangan *Expert System* atau system pakar yang dirancang untuk meniru proses pengambilan Keputusan manusia dalam bidang tertentu, seperti kesehatan dan analisis data keuangan. Seperti sebuah program yang dikembangkan di Universitas Stanford pada tahun 1970-an untuk membantu dokter dalam mendiagnosis penyakit bakteri dan meresepkan antibiotik yang tepat. Namun, keterbatasan teknologi komputer pada masa itu menyebabkan perkembangan AI mengalami hambatan sehingga muncul periode yang dikenal sebagai “AI Winter”, yaitu menurunnya minat

dan pendanaan terhadap penelitian Artificial Intelligence.

b. AI dalam Era Machine Learning dan Deep Learning (1980-2020)

Perkembangan Artificial Intelligence Kembali mengalami kemajuan pada 1980-an melalui munculnya konsep *machine learning* atau pembelajaran mesin. Pada era ini, system AI mulai dikembangkan agar mampu mempelajari data dan pengalaman tanpa harus dipogram secara rinci oleh manusia. Salah satu perkembangan penting pada masa ini adalah munculnya jaringan saraf tiruan (*artificial neural network/ ANNs*) yang terinspirasi dari cara kerja otak manusia dalam memproses informasi.

Kemajuan Artificial Intelligence semakin pesat pada tahun 1990-an hingga 2000-an sering berkembangnya teknologi komputasi dan meningkatnya jumlah data digital (*big data*). Berbagai algoritma AI mulai digunakan dalam pengolahan data, pengenalan gambar, serta analisis informasi secara otomatis. Pada tahun 2010-an, perkembangan AI memasuki era *deep learning*, yaitu teknologi pembelajaran mendalam yang menggunakan jaringan saraf berlapis untuk mengenali pola-pola kompleks

dari suatu data. Perkembangan tersebut melahirkan berbagai teknologi modern seperti chatbot, asisten virtual, kendaraan otonom, dan aplikasi pembelajaran digital berbasis Artificial Intelligence yang banyak digunakan hingga saat ini (Informatika & Vol, 2024).

2. Pengaruh Artificial Intelligence dalam Pendidikan

Artificial Intelligence (AI) memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan dunia pendidikan di era digital. Kehadiran Artificial Intelligence mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan interaktif sehingga membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara lebih mudah. Salah satu pengaruh AI dalam Pendidikan adalah terciptanya pembelajaran yang lebih personal (*Personalized learning*).

Artificial Intelligence mampu menganalisis kebutuhan dan kemampuan peserta didik sehingga materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan Tingkat pemahaman masing-masing individu peserta didik. Penggunaan Artificial Intelligence juga membantu peserta

didik dalam mengembangkan keterampilan digital dan teknologi yang sangat dibutuhkan di era modern. Melalui penggunaan dalam berbagai aplikasi berbasis AI, peserta didik dapat belajar dalam memanfaatkan teknologi digital secara lebih kreatif, inovatif, dan produktif.

Teknologi Artificial Intelligence mampu membantu pengguna dalam mencari informasi, menganalisis data, serta menyelesaikan berbagai tugas mempelajari secara lebih cepat dan efisien. Berbagai aplikasi seperti ChatGPT, Gemini, Canva AI, dan aplikasi pembelajaran lainnya menjadi contoh pemanfaatan AI dalam mendukung proses pembelajaran modern (Zakiyah et al., 2024). Melalui teknologi berbasis AI, proses penilaian yang sebelumnya membutuhkan banyak waktu dan tenaga dapat dilakukan secara lebih cepat dan objektif. Berbagai platform seperti Quizizz dan ChatGPT mampu dalam memberikan umpan balik secara langsung kepada peserta didik sehingga proses evaluasi menjadi lebih interaktif dan dinamis (Fauzi & Zahro, 2025). ChatGPT yang dikembangkan oleh OpenAI mampu menghasilkan respons yang relevan

sesuai konteks pertanyaan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran, penyedia referensi, serta media diskusi akademik. Gemini AI yang dikembangkan oleh Google DeepMind mampu memproses berbagai bentuk data seperti teks, gambar, audio, dan video secara terpadu. Sementara itu, Canva AI membantu pendidik dalam membuat media pembelajaran secara visual melalui fitur desain otomatis yang lebih kreatif dan efisien (Syawaludin, 2025).

Namun demikian, dalam penggunaan Artificial Intelligence juga tentunya memiliki dampak negative apabila digunakan secara berlebihan. Sebagian peserta didik cenderung bergantung pada AI dalam menyelesaikan tugas tanpa memahami materi pembelajaran secara mendalam. Penggunaan template instan dari aplikasi AI juga tentunya akan dapat mengurangi kreativitas peserta didik dalam mengembangkan ide dan kemampuan dalam berpikir kritis. Oleh karena itu, penggunaan Artificial Intelligence dalam Pendidikan harus dimanfaatkan secara bijak dan tetap memerlukan pengawasan dari guru agar teknologi AI dapat digunakan

sebagai alat bantu pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan (Zakiyah et al., 2024).

3. Artificial Intelligence Sebagai Media Pembelajaran PAI

Dalam media pembelajaran pendidikan agama islam pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) tidak hanya sebagai sarana teknologi pembelajaran, tetapi juga dapat membantu menghubungkan kajian islam dengan berbagai disiplin ilmu lainnya, seperti sains, psikologi, lingkungan, dan teknologi. Hubungan tersebut akan membantu peserta didik dalam memahami bahwa ajaran islam memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan modern. Artificial Intelligence dapat juga dimanfaatkan dalam produksi konten dakwah dan kajian islam yang lebih inklusif melalui penyediaan akses pembelajaran bagi peserta didik penyandang disabilitas dan masyarakat terpencil. Artificial Intelligence dapat dimanfaatkan sebagai tutor digital, media evaluasi pembelajaran, serta alat bantu dalam memahami ayat Al-Qur'an dan pembelajaran bahasa Arab sesuai tingkat pemahaman peserta didik (Mahani & Ariyani, 2025).

Teknologi Artificial Intelligence mampu membantu penyusunan materi dakwah yang lebih interaktif, moderat, dan sesuai dengan perkembangan zaman sehingga dapat mendukung terciptanya nilai-nilai islam yang rahmatan lil'alam. Dalam pendidikan islam, penggunaan Artificial Intelligence juga harus tetap memperhatikan nilai-nilai humanisme dan kemanusiaan. Kehadiran teknologi Artificial Intelligence diharapkan mampu menumbuhkan rasa empati, soladiritas, dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitar. Meskipun demikian, penggunaan Artificial Intelligence dalam pendidikan islam tetap memerlukan pendekatan etis agar teknologi tidak mengurangi nilai spiritual dan hubungan antarmanusia dalam proses pembelajaran. Dalam pendidikan agama islam guru memiliki peran penting dalam menanamkan nilai akhlak, spiritualitas, toleransi, serta membimbing peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab (Universitas et al., 2025).

4. Implementasi penggunaan Artificial Intelligence dalam media pembelajaran PAI

Penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dilakukan melalui berbagai bentuk penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT untuk membantu menyusun materi pembelajaran, memberikan contoh-contoh kontekstual, serta menjelaskan konsep keagamaan secara lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan Artificial Intelligence juga dapat diterapkan dalam pembuatan soal interaktif dan kuis digital menggunakan berbagai platform pembelajaran berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi tersebut membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih cepat dan efisien melalui sistem penilaian otomatis.

Artificial Intelligence juga mendukung pengayaan materi pembelajaran melalui penggunaan video pembelajaran, simulasi ibadah, forum diskusi digital, dan berbagai interaktif lainnya. Kehadiran teknologi AI dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik karena proses pembelajaran menjadi lebih

menarik, interaktif, dan tidak monoton. Tetapi, penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran pendidikan agama islam tetap memerlukan pengawasan guru agar teknologi digunakan sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Guru tetap memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik serta menanamkan nilai spiritual, moral, dan akhlak dalam proses pembelajaran sehingga teknologi tidak menggantikan peran pendidikan agama, melainkan hanya menjadi media pendukung pembelajaran yang berinovatif dan efektif (Bayu, 2026).

5. Tantangan Artificial Intelligence dalam media pembelajaran PAI

Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) memiliki kelebihan dan kekurangannya dalam mendukung proses pembelajaran.

a. Kelebihan penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran PAI

Penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan berbagai dampak positif dalam mendukung proses

pembelajaran yang lebih modern dan efektif. Penggunaan teknologi AI membantu mahasiswa memperoleh referensi pembelajaran dengan lebih cepat serta mempermudah penyelesaian tugas akademik melalui berbagai aplikasi berbasis teknologi digital. Artificial Intelligence juga dapat mendorong munculnya inovasi dalam metode pembelajaran. Seperti penggunaan Chatbot AI, media presentasi digital, Al-Qur'an digital, dan masih banyak berbagai platform pembelajaran (Alfaid & Hayani, 2024).

Artificial Intelligence dapat digunakan dalam pengembangan kajian Al-Qur'an berbasis teknologi. Pemanfaatan Artificial Intelligence memungkinkan proses penerjemahan, klasifikasi ayat, hingga pencarian tema-tema tertentu dalam Al-Qur'an dilakukan secara efektif melalui berbagai algoritma dan system digital. Hal tersebut tentunya akan membantu dalam memahami kandungan Al-Qur'an dengan lebih mudah dan praktis. Informasi keislaman juga dapat disampaikan dengan cepat melalui media sosial dan mudah diakses. Selain bidang Pendidikan dan dakwah, penggunaan Artificial Intelligence juga mendukung perkembangan layanan halal berbasis

teknologi digital. Teknologi AI dapat membantu proses sertifikasi halal, pengelolaan data produk halal, serta meningkatkan efektivitas pelayanan dalam industri halal (Khoirunisa et al., 2023).

b. Kekurangan dan risiko penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran PAI

Meskipun memiliki banyak kelebihan, penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran PAI juga menghadapi banyak tantangan jika tidak kita digunakan dengan benar. Salah satunya adalah rendahnya literasi digital sebagian guru dalam menggunakan teknologi berbasis AI. Kebanyakan pendidik masih belum terbiasa menggunakan teknologi digital sehingga diperlukan pelatihan pendampingan agar guru mampu memanfaatkan AI secara optimal dalam proses pembelajaran. Selain rendahnya literasi, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi hambatan dalam penerapan Artificial Intelligence (AI) di sekolah. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki fasilitas teknologi yang memadai, seperti akses internet, perangkat digital, maupun platform pembelajaran berbasis teknologi.

Penggunaan Artificial Intelligence juga menimbulkan tantangan dari aspek etika dan keamanan data. Pemanfaatan teknologi AI dalam mengumpulkan data peserta didik dapat menimbulkan resiko terhadap privasi dan keamanan informasi. Selain itu, Artificial Intelligence memiliki keterbatasan dalam memahami nilai moral, konteks sosial, dan pertimbangan keagamaan secara mendalam. Dalam penggunaan Artificial Intelligence juga dikhawatirkan dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Padahal, interaksi secara langsung memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, akhlak, empati, dan spiritual peserta didik.

Penggunaan Artificial Intelligence juga berpotensi memberikan pengaruh terhadap nilai-nilai keagamaan apabila tidak digunakan secara bijak. Konten pembelajaran yang tidak sesuai dengan ajaran islam dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai agama. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan kerja sama antara guru, sekolah, orang tua dan lingkungan sekitar dalam mengawasi

penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan. Dalam pengembangan kurikulum berbasis teknologi harus tetap memperhatikan nilai-nilai keislaman agar pemanfaatan Artificial Intelligence dapat mendukung terciptanya pembelajaran PAI yang inovatif, Efektif, dan tetap berlandaskan nilai moral serta spiritual (Muchlis, 2025).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian Artificial Intelligence (AI) memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan di era digital sekarang, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kehadiran Artificial Intelligence mampu membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, inovatif, dan adaptif sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi dan platform digital, seperti Chatbot Pendidikan, media pembelajaran interaktif, kuis digital, evaluasi otomatis, hingga

pengembangan materi pembelajaran berbasis teknologi.

Penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran PAI juga memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mempermudah guru dalam Menyusun materi pembelajaran, membantu proses evaluasi pembelajaran, serta mendukung pengembangan keterampilan digital peserta didik. Selain itu, Artificial Intelligence juga dapat dimanfaatkan dalam pengembangan kajian keislaman, media dakwah digital, dan penyebaran informasi keislaman secara lebih luas dan cepat.

Penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran PAI juga memiliki berbagai tantangan dan risiko, seperti rendahnya literasi digital pendidik, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, risiko plagiarisme, keamanan data, serta potensi berkurangnya interaksi langsung antar guru dan peserta didik. Penggunaan Artificial Intelligence yang tidak terkontrol juga dapat mempengaruhi pemahaman nilai-nilai keislaman apabila tidak disertai pengawasan dan bimbingan yang tepat.

Oleh karena itu, pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus dilakukan secara bijak dengan tetap menempatkan guru sebagai pembimbing utama dalam proses Pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, moral, spiritual, dan karakter peserta didik agar penggunaan teknologi tetap sesuai dengan ajaran islam. Dengan memanfaatkan yang tepat, Artificial Intelligence diharapkan mampu menjadi media pendukung pembelajaran PAI yang inovatif, efektif, dan relevan dengan perkembangan teknologi di era digital tanpa mengesampingkan nilai-nilai keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaid, A., & Hayani, A. (2024). *Analisis dampak artificial intelligence (AI) pada pembelajaran pai di universitas alma ata YOGYAKARTA. Jurnal AL-Mahira: Pendidikan Agama Islam* 1, 30–41.
- Arridho, M., Sari, N., Ilham, R. W., & Amini, W. (2022). *Perkembangan Teknologi Dibidang Pendidikan*. 2(5), 468–475. <https://doi.org/10.36418/comserv.a.v2i5.345>
- Bayu, S. & O. H. &. (2026). *Penggunaan kecerdasan buatan (artificial intelligence) dalam pembelajaran pendidikan agama islam Studi Kasus di SMP Negeri 7 Sambas Tahun Ajaran 2025/2026*. 5(1), 50–56.
- Fauzi, M. R., & Zahro, S. F. (2025). *Peluang dan Tantangan Integrasi Artificial Intelligence Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 10(2), 217–227.
- Informatika, J., & Vol, U. (2024). *Perkembangan Kecerdasan Buatan (AI) Dan Dampaknya Pada Dunia Teknologi*. 2(2), 128–153.
- Inovasi, J., Ilmu, P., & Indonesia, P. (2025). *AI Dalam Dunia Pendidikan: Potensi Memudarnya Nuansa Humanis Dalam Proses Komunikasi Pembelajaran*. 2, 359–364.
- Jamal, S. (2025). *Pemanfaatan aplikasi artificial intelligence (ai) untuk pembelajaran interaktif pendidikan agama islam Saat ini* 5(April), 97–108.
- Khoirunisa, A., Rohman, F., Azizah, H. A., Ardianti, D., Maghfiroh, L., & Noor, A. M. (2023). *Islam in the middle of ai (artificial intelligence) struggle: between opportunities and threats*. 12(1), 19–27.
- Mahani, A. T., & Ariyani, N. (2025). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence (AI)*. 5(6), 668–676.
- Muchlis. (2025). *Penggunaan artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama islam: manfaat dan tantangan*. 23, 100–109.
- Nasution, J. S., Siregar, A. M., Hasibuan, E. S., Difla, F., Azizah, T. N., Negeri, I., & Utara, S. (2025). *Dampak Negatif Penggunaan AI Terhadap Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran*. 3(1), 35–42.

- Supriyadi, E. I., & Asih, D. B. (2020). *Implementasi artificial intelligence (ai) di bidang administrasi publik pada era revolusi industri 4.0.* 2(2), 12–23.
- Syawaludin, C. (2025). *Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pengembangan Strategi Pembelajaran di Lingkungan Pendidikan Dasar.* 4(4), 451–457.
- Universitas, P., Negeri, I., Palu, D., Difa, N., & Askar, A. (2025). *Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan Islam untuk Mendorong Transformasi Kajian Keislaman yang Progresif dan Berbasis Nilai-Nilai Humanisme.* 0, 310–314.
- Zakiyah, N. U., Ameera, V., Ritonga, A. E., Aisah, N., Awwaliyah, S., & Akmalia, R. (2024). *Penggunaan ai dalam dunia pendidikan.* 4(1), 1–16.